

ABSTRACT

Melati, A.A.S. (2023). *Teachers' Perceptions of the Use of LMS in the Post-Pandemic Era in Senior High Schools in Yogyakarta*. Yogyakarta: English Language and Education Study Program, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

The COVID-19 pandemic caused schools to be held online in 2020. After the vaccines have been distributed to students and teaching staff, the learning activities is held face-to-face again in the 2022/2023 academic school year. In teaching activities, teachers use various technologies, one of which is LMS. This research aims to find out teachers' perceptions of the use of LMS in the post-pandemic era.

This research aims to answer two research questions, which are the teacher's perception of the use of LMS and its implementation in post-pandemic learning activities. This research used the theory of blended learning that covered the principle, the challenges, and the issues proposed by Bonk & Graham (2012) as well as Garrison & Vaughan (2008). Moreover, this research also used the theory by Barreto, Rottmann & Rabidoux (2020) as the main reference for the implementation of LMS.

This research is a case study that used non-probability sampling to determine the participants. The data was collected using in-depth interviews and observation and analyzed using data analysis theory by Miles & Huberman (1994) and Yin (2009).

The findings show that the teachers perceived the use of LMS in post-pandemic learning activities as a tool that can support to create an effective, efficient, and flexible learning activity. Moreover, the teachers also stated that LMS helped them to reduce learning costs. Through the observation that was conducted by the researcher, it is shown that the implementation of LMS as a communication tool decreased in the post-pandemic era.

Keywords: Blended learning, Educational technology, Learning management system, Post-pandemic era, Teachers' perceptions

ABSTRAK

Melati, A.A.S. (2023). Teachers' Perceptions of the Use of LMS in the Post-Pandemic Era in Senior High Schools in Yogyakarta. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Pandemi COVID-19 menyebabkan semua sekolah diselenggarakan secara online pada tahun 2020. Setelah vaksin didistribusikan kepada seluruh siswa dan tenaga kependidikan, aktivitas pembelajaran kembali diselenggarakan secara tatap muka pada tahun ajaran 2022/2023. Pada aktivitas pembelajaran, guru menggunakan berbagai teknologi, salah satunya adalah LMS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru mengenai penggunaan LMS di era pasca pandemi.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua pertanyaan penelitian, yaitu bagaimana persepsi guru mengenai penggunaan LMS di era pasca pandemic dan bagaimana implementasi penggunaan LMS di pembelajaran pasca-pandemi. Penelitian ini menggunakan teori Blended Learning oleh Bonk & Graham (2012) dan Garrison & Vaughan (2008). Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teori oleh Barreto, Rottman & Rabidoux (2020) sebagai referensi utama untuk teori implementasi LMS.

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus kualitatif yang menggunakan non-probability sampling untuk menentukan partisipan. Data yang digunakan pada penelitian ini dikumpulkan menggunakan wawancara secara mendalam dan observasi. Data tersebut di analisis menggunakan teori oleh Miles & Huberman (1994) dan Yin (2009).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru memandang penggunaan LMS dalam kegiatan pembelajaran pasca pandemic sebagai alat yang dapat mendukung terciptanya kegiatan pembelajaran yang efektif, efisien, dan fleksibel. Selain itu, guru juga menyatakan bahwa LMS membantu mereka untuk mengurangi biaya pembelajaran. Melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi penggunaan LMS sebagai alat komunikasi menurun di masa pasca-pandemi.

Keywords: Blended learning, Educational technology, Learning management system, Post-pandemic era, Teachers' perceptions